

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mempelajari bahan-bahan bacaan yang berupa catatan-catatan kuliah, buku-buku, literatur serta peraturan-peraturan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁶⁷ Studi literatur bertujuan untuk menyajikan konsep pengetahuan. Konsep ini ditulis dalam bentuk deskriptif.⁶⁸

Library research merupakan penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan data pustaka, membaca dan mencatat serta menganalisis data yang diperoleh. Menurut Mestika Zed, ada empat ciri dalam penelitian kepustakaan, yaitu: *pertama* peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. *Kedua*, data pustaka bersifat siap pakai (*ready-made*) artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali berhadapan dengan sumber data yang tersedia di perpustakaan. *Ketiga*, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder. *Keempat*, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁶⁹

⁶⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 27.

⁶⁸Laksita Barbara, *Systematic Review dalam Kesehatan: Langkah Demi Langkah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 18.

⁶⁹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 4-5.

Maka disimpulkan bahwa penelitian studi literatur merupakan jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data-data atau bahan-bahan yang terdapat di perpustakaan yang kemudian dibaca, dicatat dan dianalisis data-data yang diperoleh tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Kualitatif deskriptif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁰ Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, tetapi peneliti melakukan analisis dengan melakukan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif.⁷¹

Maka, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian melakukan analisis yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan dan menguraikan.

⁷⁰Ajat Rukajat, *Op. Cit.*, hlm. 6.

⁷¹Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 39.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak, dan lain sebagainya.⁷²

Maka, peneliti akan mendokumentasikan data dari berbagai literatur mulai dari buku-buku karangan Munif Chatib, rekaman video, surat kabar, artikel dan jurnal internet yang berkaitan dengan objek penelitian yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:⁷³

1. Menyiapkan alat perlengkapan, seperti pensil atau pulpen dan kertas catatan.
2. Menyusun bibliografi kerja. Bibliografi yaitu catatan mengenai bahan sumber utama yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Mengatur waktu, untuk mencari, membaca dan mencatat bahan penelitian.
4. Membaca dan membuat catatan penelitian.

⁷²Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 38.

⁷³Mestika Zed, *Op. Cit.*, hlm. 17-22.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti, dalam hal ini sumber data primernya adalah buku *gurunya manusia* karya Munif Chatib.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok. Dalam hal ini, sumber datanya diperoleh dari buku-buku lain karangan Munif Chatib, buku-buku pendidikan yang relevan dengan judul penelitian, skripsi/tesis/disertasi, jurnal ilmiah, artikel, penelitian terdahulu dan sumber lain yang relevan.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.⁷⁴

Data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian diolah dan dianalisis baik menggunakan teknik statistik maupun tidak. Data dianalisis dalam suatu cara yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian setelah data tersebut dianalisis, selanjutnya adalah proses

⁷⁴Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 203.

penggambaran kesimpulan atau penarikan generalisasi setelah analisis dilakukan. Kesimpulan didasarkan pada data dan analisis di dalam kerangka kerja studi penelitian.⁷⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik analisis isi atau *analysis content*. Analisis isi merupakan suatu analisis dengan menafsirkan isi atau pesan dalam suatu teks atau data tertentu dan menarik kesimpulannya.

Peneliti menjabarkan hasil penelitian berkaitan dengan konsep guru perspektif Munif Chatib, kemudian mengklasifikannya berdasarkan bagian yang telah ditentukan kemudian dicocokkan dengan literatur yang relevan.

⁷⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 6.